

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto : Fikri Yusuf

PEMKAB BADUNG

# PROMOSI PARIWISATA KE LIMA NEGARA SELAMA 2020



GUBERNUR KOSTER  
USULKAN FESTIVAL  
BUDAYA DUNIA DI  
BALI

Hal. 2



PEMKOT DENPASAR  
KURANGI SAMPAH  
PLASTIK LEWAT  
"GATHERING SIDARLING"

Hal. 5

# HAL 10

## Gubernur Koster Usulkan Festival Budaya Dunia di Bali

Gubernur Bali Wayan Koster menggagas penyelenggaraan festival budaya tingkat dunia yang rencananya akan diselenggarakan di Pulau Dewata sekitar November 2020.

“Sedang disusun minggu-minggu ini TOR-nya (term of reference), setelah itu akan kami undang para konsul atau duta besar untuk menyosialisasikan ke negaranya masing-masing,” kata Koster saat menyambutan pada Peringatan HUT ke-34 Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, di Gedung Ksirarnawa, Taman Budaya, Denpasar, Selasa.

Menurut Koster, festival tersebut nantinya diklaim menjadi festival budaya berskala dunia yang pertama yang pernah dihelat.

“Belum pernah ada ‘event’

budaya berskala dunia di negara manapun juga, kita yang akan memiliki di Bali,” ucap orang nomor satu di Bali itu.

Dia menambahkan, pada festival budaya dunia yang sedang disiapkan konsepnya tersebut akan ditampilkan budaya dari masing-masing negara peserta festival.

“Yang ikut festival pastinya negara-negara yang budayanya kuat. Kalau kita banyak sekali punya kesenian, nanti pastinya akan ditampilkan yang terbaik,” ujar gubernur asal Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu.

Koster berpandangan bahwa Bali punya kapasitas untuk menyelenggarakan gelaran yang akan mengundang seniman-seniman dari seluruh dunia tersebut, mengingat Bali sebagai sebuah kawasan yang san-



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyuapi potongan tumpeng kepada Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan “Kun” Adhyana dalam acara peringatan HUT ke-34 Disbud Bali (ANTARA/Ni Luh Rhisma/2020)

gat dikenal akan adat istiadat dan budayanya hingga ke seluruh dunia.

“Pulau Bali ini kecil, kita tidak punya kekayaan alam seperti daerah lain. Tetapi, kita punya kelebihan, yakni kekayaan

di bidang budaya yang sangat unik dan satu-satunya di dunia, ini yang harus kita maksimalkan. Angkat hal-hal besar di sisi budaya agar Bali punya nilai tambah tersendiri,” ujarnya. (ant)

## Wagub Bali Minta Musisi Proaktif Daftarkan Hak Cipta



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menerima audiensi komite dan pencetus Anugerah Musik Bali (AMB) 2020 Gede Bagus, di Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati meminta para musisi di daerah setempat untuk lebih proaktif mendaftarkan hak cipta karya-karya mereka agar terlindungi, tak mudah dibajak, dan diklaim pihak lain.

“Selama ini, hasil karya yang didaftarkan lebih banyak jenis tarian atau karya seni selain musik. Karya para musisi kita sangat penting untuk didaftarkan agar punya legalitas,” kata

Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat menerima komite dan pencetus Anugerah Musik Bali (AMB) 2020, di Denpasar, Selasa.

Apalagi Pemprov Bali, lanjut dia, juga berkomitmen untuk memberi perlindungan serta kepastian hukum bagi hasil karya budaya Bali agar tak mudah diklaim atau dibajak oleh pihak lain.

Terkait dengan perhelatan AMB, Penglingsir Puri Ubud

yang baru-baru ini dikukuhkan sebagai guru besar tidak tetap ISI Denpasar ini berharap ajang ini dapat membangkitkan kejayaan musik Bali.

“Kami mengapresiasi rencana pemberian penghargaan kepada para musisi Bali ini melalui AMB 2020,” ujar Cok Ace.

Sementara itu, Gede Bagus, pencetus AMB mengatakan AMB 2020 merupakan gelaran kedua setelah sukses dilaksanakan tahun lalu.

Menurut Gede Bagus, tahun kedua penyelenggaraan AMB menjadi momentum pendewasaan dan pembelajaran dari tahun sebelumnya. “AMB merupakan penghargaan tertinggi bagi para musisi Bali,” ucapnya.

Untuk peserta dan ketentuan penerimaan nominator, pihaknya melakukan pendataan atas karya-karya selama satu tahun terhitung sejak 1 Desember-30 November setiap tahunnya.

“Jadi AMB 2020 nanti adalah karya yang terilis dari 1 Desember 2018-30 November 2019 dan harus ter-upload di platform digital,” ujarnya.

Untuk sistem penilaian terdapat dua kategori yakni terbaik dan terfavorit, dengan rincian 4 kategori terfavorit dan 16 kategori terbaik. “Untuk nominasinya kami tambah 3 kategori lagi. Jadi AMB 2020 terdapat total 21 nominasi,” katanya.

Adapun 21 nominasi yang nantinya akan diberikan kepada para musisi Bali adalah Lifetime Achievement, Album Berbahasa Bali Terbaik, Album Terbaik, Lagu Berbahasa Bali Terbaik, Lagu Terbaik, Lagu Berbahasa Bali Terfavorit, Lagu Terfavorit, dan Solo/Duo/Grup/Kolaborasi Berbahasa Bali Terfavorit,

Selain itu, Penyanyi Solo Pria Berbahasa Bali Terbaik, Penyanyi Solo Wanita Berbahasa Bali Terbaik, Penyanyi Solo Pria Terbaik, Penyanyi Solo Wanita Terbaik, Duo/Grup/Kolaborasi Berbahasa Bali Terbaik, Duo/Grup/Kolaborasi Berbahasa Bali Terbaik, Pendatang Baru Berbahasa Bali Terbaik, Pendatang Baru Terbaik, Penyanyi Anak Terbaik, Music Video Berbahasa Bali Terbaik, Musik Video Terbaik, dan Karya Musik Alternatif Terbaik. (ant)

## Putri Koster Ingin Lomba Cipta Puisi Guru Secara Nasional



Putri Suastini Koster saat menyerahkan piagam dan hadiah bagi pemenang lomba cipta puisi guru se-Bali (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

**P**utri Suastini Koster, istri Gubernur Bali yang juga pegiat sastra menginginkan pada 2020 ini ada lomba cipta puisi yang diikuti oleh para guru dalam lingkup nasional, untuk lebih menggaungkan seni sastra puisi.

“Ide untuk menggelar lomba bagi guru ini berawal dari bincang-bincang santai dengan sejumlah seniman. Ini langkah kecil, tetapi kami lakukan dengan kecintaan yang tulus. Kami ingin memberi wadah bagi para

guru yang punya bakat menulis puisi untuk menyalurkan hobi,” kata Putri Koster saat menyerahkan piagam dan hadiah bagi pemenang lomba cipta puisi guru se-Bali, di Gedung Kerta Sabha, Denpasar, Jumat (10/1) malam.

Setelah sukses menggelar lomba cipta puisi guru se-Bali yang didukung sejumlah penggiat sastra seperti Ketua Dermaga Seni Buleleng Gde Artawan, Dewa Putu Sahadewa dan Wayan

Jengki Sunarta, maka pihaknya ingin menggalas lomba serupa untuk guru tingkat nasional di tahun 2020 ini.

Dengan demikian, menurut Putri Koster, gaung seni sastra puisi akan menjadi lebih luas lagi dan Bali sebagai episentrum pengembangan sastra.

Dalam acara yang dirangkai dengan peluncuran buku antologi puisi guru se-Bali, Putri Koster menilai puisi merupakan salah satu seni yang mampu mengasah rasa kepekaan dan memberi kebahagiaan batin bagi mereka yang menekuninya.

“Dengan menyalurkan hobi menulis puisi, saya berharap secara psikis berdampak positif bagi para guru yang menjadi ujung tombak dalam pembentukan karakter anak didik di sekolah. Pelaksanaan lomba cipta puisi guru se-Bali ini sekaligus merupakan bagian penting dalam upaya pemajuan seni sastra,” ucapnya.

Menurutnya, para penggiat

sastra patut berbangga karena Pemprov Bali di bawah kepemimpinan Gubernur Wayan Koster tidak hanya telah memberi wadah untuk pengembangan seni tradisional, namun juga seni modern dan kontemporer melalui penyelenggaraan Festival Seni Bali Jani di Denpasar, beberapa bulan lalu.

Festival tersebut memberi angin segar bagi seni sastra khususnya puisi. “Saya ingin seni sastra kita makin berkembang hingga mendunia. Kita jangan bangga diundang ke luar negeri, sebaliknya kita bangga kalau semuanya ada di Bali, termasuk pertunjukan sastra berkelas yang menarik penggiat sastra dunia untuk datang ke Pulau Dewata,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Dermaga Seni Buleleng, Gde Artawan menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas perhatian Putri Koster terhadap perkembangan seni sastra, khususnya puisi. (ant)

## 2020, Pemprov Bali Mantapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

**P**emerintah Provinsi Bali berkomitmen untuk memantapkan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SBPE) pada 2020, sejalan dengan program unggulan Gubernur Wayan Koster menuju “Bali Smart Island”.

“Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) ini merupakan penyempurnaan dari ‘e-government’ yang memang sudah berjalan selama ini, namun akan disempurnakan menjadi lebih terintegrasi,” kata Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemprov Bali Gede Pramana, di Denpasar, Senin.

Regulasi mengenai SPBE ini tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

“Lewat SPBE dengan tidak lagi secara manual, sehingga berbagai tugas birokrasi dapat

lebih cepat dilaksanakan,” ucap pria yang juga mantan Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali itu.

Gede Pramana mencontohkan, dengan SPBE, aplikasi di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) soal sistem kepegawaian maupun penggajiannya bisa langsung diintegrasikan dengan sistem di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). “Dengan demikian antarsatu instansi dengan instansi lainnya yang terkait tidak ada perbedaan data,” ujarnya.

Contoh lainnya, terkait kenaikan pangkat, para pegawai tidak lagi harus mengumpulkan dan membawa berkas setiap tahun. “Dengan sistem ini, kertas menjadi hemat dan juga tidak merepotkan para pegawai membawa berkas kemana-mana,” ucapnya.

Gede Pramana tidak memungkiri untuk penerapan SPBE tersebut membutuhkan tambahan dukungan sejumlah sarana prasarana, terutama untuk kelancaran akses internet maupun dukungan SDM yang memang benar-benar paham untuk menjalankan sistem.

Sistem yang mengintegrasikan tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali itu juga disadari tidak bisa berjalan bersamaan untuk semua OPD.

“Prinsipnya sedang kami bangun bertahap, mudah-mudahan tahun ini bisa berjalan dengan baik. Mungkin diawali dengan integrasi sistem absensi, kemudian barulah pada sistem yang lainnya,” ucap birokrat yang sebelumnya juga meniti karir di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali itu.

Gede Pramana mengatakan



Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali Gede Pramana (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

jika SPBE sudah berjalan dan dapat diaplikasikan efektif, sehingga akan melengkapi konstruksi terwujudnya “Bali Smart Island” yang sebelumnya sudah diawali dengan pemberian layanan wifi gratis pada seluruh desa adat, objek wisata, puskesmas, hingga berbagai sekolah di seluruh Bali. (ant)

## Pemkot Denpasar Raih Penghargaan KPM dan PKH Tingkat Nasional



Pemkot Denpasar raih penghargaan KPM dan PKH tingkat nasional. (Foto : Antaranews/Komang Suparta/IST/2019)

Pemerintah Kota (Pemkot) melalui Dinas Sosial Kota Denpasar berhasil meraih dua penghargaan sebagai nominasi kota yang berhasil mewujudkan Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) serta Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2019.

Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra

saat menerima Kepala Dinas Sosial Kota Denpasar I Made Mertajaya beserta Yayasan Peduli Kemanusiaan (YPK) dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Duta Kota Denpasar di Denpasar, Selasa, mengatakan pihaknya mengapresiasi dengan diraihnya penghargaan tersebut merupakan sebuah kebanggaan bagi Kota Denpasar dan tentu

ke depannya agar dapat lebih ditingkatkan.

“Kami sangat bangga dengan diraihnya penghargaan tingkat nasional di bidang sosial tersebut. Ke depan terus ditingkatkan lagi untuk memberi kemanfaatan yang lebih terhadap masyarakat,” ujar Rai Mantra.

Kepala Dinas Sosial Kota Denpasar, I Made Mertajaya didampingi Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Denpasar I Putu Adi Wijaya menyebutkan penghargaan ini merupakan kado akhir tahun untuk Kota Denpasar dan Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali (YPK) Lembaga Kesejahteraan Sosial Duta Kota Denpasar meraih Teladan I Tingkat Nasional dalam orientasi dan seleksi pilar-pilar Sosial Teladan Tahun 2019.

Ia menambahkan Kota Denpasar meraih dua penghargaan nominasi, diantaranya sebagai

kota yang berhasil mewujudkan Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan persentase graduasi tertinggi dan pembubuh.

Menurutnya, sejak tahun 2015 hingga 2019 PKH Kota Denpasar telah menggraduasi sebanyak 1.032 KPM. Saat ini PKH Kota Denpasar memiliki KPM eligible sebanyak 2.283 KPM.

“Kami merasa bersyukur dan bangga dengan berbagai dukungan serta apresiasi yang diberikan oleh Pemkot Denpasar yang menjadikan motivasi kinerja kami untuk ke depannya. Semoga penghargaan ini dapat menjadi inspirasi kepada para SDM, KPM dan PKH yang lain untuk tetap semangat dalam bekerja dan berinovasi, serta selalu berbenah dalam melaksanakan amanah pemerintah,” jelasnya. (ant)

## DLHK Sosialisasikan Pengolahan Sampah Pada Masyarakat Denpasar

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar, Bali melakukan sosialisasi pengolahan sampah kepada masyarakat dan instansi terkait dalam upaya menciptakan kebersihan dan keindahan wilayah perkotaan.

Kepala Dinas DLHK Kota Denpasar I Ketut Wisada di Denpasar, Senin, mengatakan penanganan sampah di Kota Denpasar saat ini tidak lagi fokus pada teori, melainkan mencari data sehingga mampu menghasilkan solusi yang produktif.

Ia mengatakan rata-rata jumlah sampah di Kota Denpasar per hari mencapai 850 ton. Namun demikian pihaknya sebanyak 22 persen telah dilaksanakan pengolahan langsung di sumber sampah.

“Saat ini sudah dilaksanakan sebanyak 22 persen pengolahan sampah mandiri, baik itu dari metode komposting dan 128 bank sampah yang tersebar di Kota Denpasar,” ucapnya.

Menurut Wisada, langkah tersebut guna memaksimalkan penanganan jangka panjang, diperlukan inovasi penanganan dari hulu atau sumber. Sehingga dengan demikian dapat mengurangi volume sampah menuju tempat pembuangan akhir (TPA). Selain itu, penerapan TPS3R juga akan terus dimaksimalkan dengan menguatkan partisipasi masyarakat sekitar.

“Saat ini diperlukan penanganan sampah terintegrasi dan berkelanjutan sehingga volume sampah menuju TPA dapat dikurangi,” ujarnya.

Seorang narasumber dari PT Xaviera Global Sinergi, Wildayanti mengatakan dalam penanganan sampah terpadu dan terintegrasi diperlukan komitmen besar dari semua pihak. Hal ini meliputi pemangku kepentingan, pemegang kebijakan, dan masyarakat.

“Sampah harus dikelola sehingga tidak ditumpuk begitu saja, hal ini merupakan solusi



DLHK Denpasar sosialisasikan pengolahan sampah pada masyarakat (Antaranews/Komang Suparta/IST/2019)

untuk mengatasi sampah, menciptakan energi baru terbarukan dan nilai tambah secara ekonomis,” ucapnya.

Lebih lanjut, Wisada mengatakan bahwa pihaknya mengatakan pengolahan sampah dari sumber kuncinya adalah komitmen merubah lingkungan dan pola pikir warga setempat. Selain itu, diperlukan sebuah rangsangan untuk mengubah pengelolaan sampah dengan konsep kewirausahaan sosial.

“Pengolahan dari sumber kuncinya adalah memulai dari

rumah tangga, dengan demikian akan tercipta pola yang terintegrasi, seperti halnya membuat kompos, tidak hanya membuat, melainkan menyediakan jalur distribusi yang jelas dan terpadu,” ujarnya.

Kegiatan sosialisasi hadir juga kepala desa, dan lurah se-Kota Denpasar. Selain itu juga hadir Kepala Bappeda Kota Denpasar I Putu Wisnu Wijaya Kusuma, Inspektorat Kota Denpasar Ida Bagus Gede Sidarta, serta tiga narasumber dari perusahaan pengolahan sampah. (ant)

## Pemkot Denpasar Kurangi Sampah Plastik Lewat “Gathering Sidarling”



Pemkot Denpasar ajak masyarakat kurangi sampah plastik lewat “Gathering Sidarling”. (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2020)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, terus menggalakkan pengurangan penggunaan plastik melalui sosialisasi kepada masyarakat, termasuk melalui acara “Gathering Sidarling” (sistem sadar dan peduli lingkungan), guna mengurangi sampah plastik di kota setempat.

Pada acara “Gathering Sidarling” yang diselenggarakan di Gedung Dharmanegara Alaya Lumintang, Denpasar, Selasa, segenap aparat pemkot, aparat desa/kelurahan, bendesa serta guru-guru sekolah, SD dan SMP se-Kota Denpasar tampak hadir.

Acara diawali dengan pemutaran film “Pulau Plastik” garapan Robi Navicula yang mengisahkan secara mendalam tentang pentingnya perilaku mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah pemutaran film “Pulau Plastik” dilanjutkan dengan diskusi yang menghadirkan Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra sebagai narasumber bersama Wilda Yanti, seorang pegiat lingkungan, Ida Bagus Dwidasmara akademisi, Andre Dananjaya produser Film Pulau Plastik serta Robi Navicula.

Seluruhnya membahas perihal pentingnya membangun kesadaran mengurangi sampah plastik dan mengelola sampah dari rumah tangga masing-masing. Bahkan apabila berhasil mengelola sampah menjadi produk bermanfaat seperti kompos dan barang daur ulang dapat mendatangkan keuntungan secara ekonomi. Salah satunya tentu melalui aplikasi yang telah dibangun Pemkot Denpasar yakni Sidarling.

Wali Kota Rai Mantra mengatakan permasalahan sampah adalah masalah yang harus diselesaikan bersama, sehingga partisipasi masyarakat sangat penting untuk bersama-sama mengatasi permasalahan ini. Di Kota Denpasar sendiri secara berkelanjutan terus digencarkan sosialisasi dan program yang mampu membangkitkan kepedulian masyarakat.

Rai Mantra menjelaskan bahwa tanpa sadar sampah kecil yang dihasilkan oleh rumah tangga berdampak besar bagi

keberlangsungan hidup banyak orang. Hal ini lantaran sampah yang dihasilkan rumah tangga bergerak melalui aliran sungai jika dibuang sembarangan dan bermuara di lautan.

Dikatakan guna mengentaskan permasalahan tersebut dirancang inovasi dan kebijakan yang peduli terhadap lingkungan. Contohnya Perwali Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pengurangan Sampah Plastik dan Inovasi Si Darling, sehingga masyarakat akan merasakan langsung manfaat dari peduli terhadap lingkungan.

“Dari beragam inovasi ini akhirnya rumah tangga menjadi bijak dalam mengelola sampah, sehingga timbunan sampah menuju TPA dapat diminimalkan, dan saat ini inovasi Si Darling telah terintegrasi dengan Kartu Identitas Anak (KIA) dan menggunakan registrasi berbasis NIK. Sehingga kemanfaatan dari poin yang dikumpulkan dalam Si Darling dapat dimanfaatkan oleh satu keluarga. (ant)

## Bapenda Kota Denpasar Terapkan Pembayaran PBB “Online”

Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar, Bali meluncurkan inovasi berbasis teknologi atau mobile, yakni e-PBB atau Pajak Bumi dan Bangunan (i-PBB) yang dibayarkan secara “online” (daring) bagi wajib pajak PBB kota setempat.

“Inovasi berbasis teknologi tersebut merupakan salah satu cara guna memberikan kemudahan bagi masyarakat yang hendak memenuhi kewajiban PBB yang dapat dilaksanakan secara online tanpa harus datang ke Kantor Bapenda Kota Denpasar,” kata Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Denpasar, Dewa Nyoman Semadi di Denpasar, Jumat.

Ia mengatakan Bapenda Kota Denpasar terus berusaha untuk memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat. Hal ini dilakukan dengan menggenapkan inovasi serta layanan

yang berbasis mobile, sehingga masyarakat tidak perlu antre dan datang langsung ke kantor.

“Tentu dengan adanya layanan i-PBB ini masyarakat atau wajib pajak diharapkan melaksanakan pengurusan secara online (layanan dalam jaringan) secara efektif dan efisiensinya pelayanan, disamping juga tidak mengganggu kesibukan masyarakat,” ucapnya didampingi Kabid Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan Bapenda Kota Denpasar, Cokorda Gede Partha Sudarsana.

Dewa Semadi menambahkan bahwa aplikasi ini dapat diunduh di Play Store. Untuk selanjutnya dilaksanakan registrasi oleh masing-masing wajib pajak. Terdapat enam layanan pokok pada menu utama i-PBB. Yakni Menu i-SPPT yang berfungsi untuk melihat pembayaran tunggakan PBB, Menu



Bapenda Kota Denpasar terapkan inovasi i-PBB. ANTARA/Komang Suparta/IST/2020

i-Pelayanan yang berfungsi untuk melihat status pelayanan yang diajukan guna melihat proses lebih lanjut.

Selanjutnya, kata dia, ada juga menu i-Permohonan untuk mengajukan permohonan dan pendaftaran secara online. Menu i-Persyaratan untuk mengunduh formulir persyaratan pelayanan PBB, Menu i-Profile

untuk informasi data pengguna dan layanan yang terakhir adalah peta.

“Kami harapkan melalui pelayanan online ini mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Kota Denpasar dalam membayar pajak sebagai wujud partisipasi membangun Kota Denpasar,” katanya. (ant)

## Pemkab Badung dan BWS-PAL Bali Siap Optimalkan Air Baku Untuk Hotel



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (tengah saat memimpin rapat Optimalisasi Air Baku di Badung Selatan di Puspem Badung, Kamis (2/1). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, bersama Balai Wilayah Sungai (BWS) Bali-Penida dan Pengelola Air Limbah (PAL) Provinsi Bali siap mengoptimalkan penyediaan air baku yang akan diolah oleh PDAM Tirta Mangutama Badung untuk kebutuhan air bersih masyarakat, hotel maupun restoran di wilayah Badung Selatan.

“Kami berterima kasih dan mengapresiasi BWS Bali-Penida

dan PAL Bali yang sepakat untuk mendukung kami dalam penyediaan air baku untuk mengatasi persoalan penyediaan air baku khususnya di wilayah Kuta Selatan,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa saat rapat koordinasi optimalisasi air baku di Mangupura, Kamis.

Ia mengakui, penyediaan air bersih di Badung Selatan memang belum dapat dilayani dengan maksimal akibat sejumlah

hal seperti, keterbatasan ketersediaan air baku, infrastruktur jaringan yang usianya sudah lama serta masih terbatasnya sambungan transmisi baru.

“Oleh karena itu, kami akan terus melakukan upaya untuk menangani permasalahan ini, baik menyangkut kekurangan, ketidaksempurnaan teknis dan juga menekan angka kebocoran air,” katanya.

Nantinya, air baku rencananya akan diambil di muara dam estuari serta dari saluran DSDP. Terhadap rencana tersebut Pemkab Badung juga akan menyiapkan infrastruktur pendukung.

Pada tahun anggaran 2020 ini, Pemkab Badung akan menyiapkan investasi berupa pembelian mesin pendorong sebesar Rp10 miliar dan pemasangan infrastruktur di muara dam Estuari. Selain itu, untuk penyambungan pipa dari saluran DSDP

akan dilakukan oleh PDAM.

“Sebetulnya permasalahan ini sudah dari dulu dan dengan pembicaraan ini, kami sudah menemui titik temu dan dapat disepakati. Dengan upaya ini, kami harapkan penyediaan air baku dan optimalisasi layanan air bersih di Badung Selatan akan dapat selesai,” ujar Wabup Suiasa.

Ia menambahkan, persoalan keterbatasan air baku di Kabupaten Badung secara keseluruhan masih membutuhkan 2.000 liter perdetik air baku untuk masyarakat di perdesaan maupun perkotaan.

Sementara di Badung Selatan, layanan PDAM Badung belum dapat optimal 24 jam dan saat ini baru mampu mengalirkan air bersih selama 22 jam perhari.

“Itu sudah meningkat dari sebelumnya yang hanya mampu mengalirkan air bersih 18 jam perhari,” ujar Wabup Ketut Suiasa. (adv)

## Dinas Penanaman Modal Kabupaten Badung Raih ISO 9001:2015

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung, Bali, berhasil menerima penghargaan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Dalam keterangan Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Kamis. Penghargaan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu tersebut diserahkan oleh Sales Marketing Manajer PT Garuda Sertifikasi Indonesia, I Putu Anom dan langsung diterima oleh Kepala DPMPTSP I Made Agus Aryawan.

Made Agus Aryawan mengatakan, dirinya mengapresiasi seluruh jajaran dan staf DPMPTSP Badung yang telah bekerja keras selama ini, sehingga mampu menghantarkan DPMPTSP meraih sejumlah penghargaan seperti zona integritas dan pelayanan prima dari Kemenpan-RB selama tahun 2019 lalu.

Baca juga: Tahun 2020, setiap desa di Badung terima dana Rp10,2 M-Rp18,7 M

Atas capaian penghargaan ISO 9001:2015 itu, ia juga mengajak seluruh jajarannya untuk menjadikan momentum tersebut sebagai refleksi dan evaluasi internal guna meningkatkan kualifikasi diri masing-masing dalam rangka memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat Badung pada tahun 2020.

“Penghargaan ISO ini juga merupakan indikator kalau pelayanan publik yang kami berikan tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga sudah memenuhi standar internasional,” katanya.

Lebih lanjut ia menambahkan, untuk mempertahankan semua prestasi yang telah diraih, tidak cukup hanya dengan memberikan pelayanan ramah dengan senyum, salam dan sapa saja.

Tetapi menurutnya, seluruh



Suasana penyerahan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung, Bali. *Antaraneews Bali/Humas Badung*

jajarannya juga harus memberikan pelayanan dengan cinta dan sepenuh hati agar target dalam mewujudkan pelayanan yang membahagiakan masyarakat dapat tercapai.

“Mari bangun pola pikir kita bersama dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Badung,” ujar Agus Aryawan.

Sementara itu, Sales Mar-

keting Manajer PT Garuda Sertifikasi Indonesia, I Putu Anom mengatakan, penghargaan ISO 9001:2015 merupakan persyaratan standar internasional yang mengatur tentang manajemen mutu.

Mutu tersebut adalah dalam hal pemenuhan syarat kepuasan pelanggan maupun pemenuhan syarat perundang-undangan yang berlaku. (adv)

## Bupati Badung Tangani Masalah Tapal Batas Wilayah Desa Adat



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (tengah) bersama sejumlah tokoh masyarakat melakukan peninjauan pencabutan plang tapal batas wilayah di Badung. ANTARA /HO-Humas Badung/fjk

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, bersama sejumlah pejabat terkait menangani polemik tapal batas wilayah antara Desa Adat Seseh dengan tiga desa adat lainnya.

Penanganan polemik itu ditandai dengan pencabutan plang tapal atau tanda batas wilayah antara Desa Adat Seseh dan Desa Adat Sogsogan, Desa Adat Cemangan dan Desa Adat Mengening.

“Langkah cepat ini kami ambil sebagai tindak lanjut atas hasil mediasi yang telah kami laksanakan dengan mempertemukan para prajuru adat dan tokoh masyarakat dari empat desa adat tersebut,” ujar Bupati Giri Prasta, dalam keterangan Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, selama pelaksanaannya, mediasi tersebut ber-

langsung dalam suasana kekeluargaan dan akhirnya kedua belah pihak sepakat untuk mencabut plang tapal batas di daerah perbatasan yang selama ini berpolemik.

“Mereka juga berkomitmen untuk saling menjaga kondusifitas dan kedamaian di wilayah kedua belah pihak,” kata Bupati Giri Prasta.

Menurut dia, pencabutan plang tapal batas wilayah ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh Pemkab Badung dalam meminimalisir potensi terjadinya konflik horisontal antar warga desa adat.

Seluruh jajaran terkait juga akan segera menyusun formulasi yang sesuai dengan aturan dan undang-undang yang berlaku, sehingga Pemkab Badung dapat mengambil langkah konkrit dan strategis guna memberikan solusi yang menguntungkan kedua belah pihak.

Bupati Giri Prasta mengatakan, polemik batas wilayah adat dapat berpotensi muncul dimana saja.

Oleh karena itu, prajuru adat maupun tokoh masyarakat diminta cermat dan aktif melakukan koordinasi dengan instansi terkait.

“Hal itu harus dilakukan agar potensi munculnya konflik bisa segera diatasi dengan mencari solusi bersama yang didasari semangat musyawarah serta mengedepankan rasa persatuan dan kekeluargaan,” katanya.

Ia juga mengajak masyarakat untuk harus meninggalkan legacy atau warisan yang baik bagi generasi penerus bukan mewarisi mereka dengan polemik yang berkepanjangan.

“Pemerintah daerah sudah melaksanakan kewajiban dalam hal pemenuhan hak dan kebutuhan dasar masyarakat, karenanya kami ingin masyarakat bisa berkonsentrasi pada hal hal yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas di segala aspek bukan malah terjebak dan menguras energi untuk hal yang kontra-produktif,” ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

## Wabup Badung: Jiwa Nasionalisme Wajib Ditanamkan Pada Generasi Muda

Wakil Bupati (Wabup) Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengatakan jiwa nasionalisme sangat penting ditanamkan kepada generasi muda sebagai generasi penerus bangsa.

“Karena semua masa depan bangsa dan untuk bisa membawa kemajuan dan kemakmuran kepada seluruh masyarakat di Indonesia ada pada tangan generasi muda,” ujar Wabup Badung, Suiasa saat menerima audiensi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Bali, di Mangupura, Senin.

Untuk itu, Wabup Suiasa mengatakan, Pemerintah Kabupaten Badung yang bersinergi dengan LVRI Bali berencana menyelenggarakan seminar bertajuk “Jiwa Semangat 45” yang akan diikuti oleh guru-guru dan Ketua OSIS se-Kabu-

paten Badung.

Seminar tersebut merupakan suatu upaya bersama untuk menanamkan nilai-nilai historis perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia agar tetap hidup di setiap diri generasi muda.

“Dengan demikian akan selalu ada semangat persatuan dan kesatuan dalam upaya mencegah disintegrasi bangsa Indonesia yang majemuk,” ujarnya.

Terkait dengan Perayaan HUT Ke-63 LVRI Bali yang rencananya akan diselenggarakan di Badung. Wabup mengatakan bahwa pihaknya mengapresiasi kegiatan tersebut dan siap melakukan sejumlah persiapan.

“Secara umum kami sudah menyiapkan segala hal yang dibutuhkan. Itu sebagai ungkapan rasa terima kasih dan



Wabup Badung I Ketut Suiasa (keenam kiri) saat menerima Audensi LVRI Bali di Puspem Badung, Senin. (Foto : Antaranews Bali/Fikri Yusuf).

apresiasi kami atas perjuangan yang telah dilaksanakan oleh anggota LVRI Bali dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan NKRI,” jelasnya.

Sementara itu, Ketua LVRI Bali, I Gusti Bagus Saputera, menyebutkan, perayaan HUT LVRI Bali rencananya akan dipusatkan di Kabupaten Badung pada 30 Januari 2020.

Untuk itu, pihaknya ber-

harap dapat terjalin komunikasi yang baik antara Pemkab Badung dengan LVRI demi lancar dan suksesnya perayaan HUT LVRI Bali itu.

“Kegiatan tersebut kami harapkan juga dapat memberikan pemahaman akan pentingnya semangat persatuan dan kesatuan serta jiwa nasionalisme kepada generasi muda,” tambahnya. (adv)

## Bupati Badung Instruksikan Pejabat Lakukan Terobosan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta didampingi Wabup Suisa dan Ketua DPRD Putu Parwata melantik 48 orang pejabat di lingkungan Pemkab Badung. *AntaraneWS Bali/Humas Badung/fik*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan, dirinya meminta para pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, untuk dapat bekerja secara out of the box dan membuat terobosan.

“Hal tersebut harus dilakukan para pejabat hingga pegawai namun dengan tetap tidak melanggar hukum. Itu cara kerja, kami butuh yang jujur, disiplin dalam gerakan dan tindakan,” ujar Bupati Giri Prasta saat melantik 48 orang pejabat di lingkungan Pemkab Badung, dalam keteran-

gan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, semakin tinggi jabatan maka akan semakin besar tanggung jawab yang dipikul. Dalam menilai Aparatur Sipil Negara, pihaknya akan melakukan penilaian obyektif berdasarkan kinerja yang loyal terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Badung.

“Pegang teguh RPJMD, kami ingin Badung menjadi contoh pembangunan baik di bidang pangan, sandang dan papan, ke-

sehatan dan pendidikan, jaminan sosial dan ketenagakerjaan, seni, adat agama dan budaya serta pariwisata termasuk infrastrukturnya,” katanya.

Dalam kesempatan itu, sebanyak 48 orang pejabat yang dilantik terdiri dari 11 pejabat eselon II b, 18 pejabat eselon III dan 19 pejabat eselon IV.

Untuk pejabat eselon II yang dilantik, adalah pejabat yang menduduki rangking teratas hasil seleksi pada setiap jabatan yang dilamar.

Dari 11 pejabat yang dilantik, terdapat empat orang camat dan lima Kepala Bagian yang promosi diantaranya, Camat Mengwi, IGN Gede Jaya Saputra menjadi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Badung, Camat Petang, I Gde Eka Sudarwitha menjadi Kepala Dinas Kebudayaan Badung.

Sementara itu, Camat Kuta Selatan, I Made Widiana, dilantik menjadi Kadis Koperasi, UKM, dan Perdagangan Badung serta Camat Kuta Utara, AA Ngurah

Arimbawa dilantik menjadi Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung.

Sedangkan lima orang kepala bagian yang mendapatkan promosi diantaranya, Kabag Pemerintahan, I Gusti Agung Made Wardika, menjadi Sekwan DPRD Badung, Kabag Organisasi I Wayan Wijana menjadi Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung.

Kabag Perlengkapan-Perawatan Badung, I Wayan Puja, dilantik menjadi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Kabag Umum, I Nyoman Suardana, menjadi Kepala Dinas Perikanan Badung serta Kabag Hukum dan HAM Komang Budi Argawa menjadi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Badung.

Sedangkan untuk jabatan lainnya yaitu Kepala Dinas Kesehatan Badung dijabat oleh Direktur RSD Mangusada, dr I Nyoman Gunarta dan Kepala Pelaksana BPBD Badung dijabat oleh Sekretaris Dinas Sosial, Bagus Nyoman Wiranata. (adv)

## 2021, Kawasan Pantai Pandawa Badung Akan Ditata

Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa mengatakan penataan kawasan Pantai Pandawa yang berlokasi di wilayah Kuta Selatan akan direalisasikan pada tahun 2021.

“Penataan Pantai Pandawa itu sesuai dengan masterplan yang sudah disepakati,” ujar Sekda Adi Arnawa saat memimpin rapat pembahasan mengenai masterplan Pantai Pandawa di Puspem Badung, Mangupura, Badung, Kamis.

Ia mengatakan pembahasan tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pertemuan yang telah dilakukan sebelumnya terhadap permohonan Bendesa atau Kepala Desa Adat Kutuh tentang penataan kawasan daya tarik wisata di Pantai Pandawa.

“Kami di pemerintahan memiliki komitmen untuk melakukan verifikasi dari pada Detail

Engineering Design (DED) termasuk bagaimana memelihara objek wisata,” kata Sekda Adi Arnawa.

Selain itu, pihaknya telah memerintahkan Dinas Pariwisata setempat untuk dapat memaksimalkan sejumlah objek-objek wisata yang telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Badung.

“Sehingga kedepannya dapat kami dorong dan kami benahi dalam tata kelola kawasan pariwisata tersebut,” ujar Sekda Adi Arnawa.

Kedepannya, jajaran Pemerintahan Kabupaten Badung juga akan menerapkan pariwisata berbasis teknologi informasi sehingga objek wisata yang dimiliki benar-benar dapat memberikan pelayanan yang optimal.

“Kami juga ingin keberadaan objek wisata di wilayah Kabupat-



Sekda Badung I wayan Adi Arnawa (tengah) memimpin rapat pembahasan mengenai masterplan Pantai Pandawa bertempat di Pusat Pemerintahan Badung, Kamis (9/1/2020) ANTARA/Fikri Yusuf

en Badung dana berkelanjutan dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para wisatawan,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata I Made Badra mengatakan pihaknya berpesan kepada Bendesa Kutuh untuk membuat Surat Keputusan (SK) mengenai master plan penataan

Pantai Pandawa itu.

“Untuk itu saya inginkan kepada bendesa untuk menetapkan orang-orang yang tepat di bidang ekonomi, aspek sosial, budaya, filosofi dan infrastruktur sehingga kami dari Dinas Pariwisata akan melakukan koordinasi mengenai rencana masterplan,” katanya. (adv)

## Awal Tahun, Badung Promosikan Pariwisata ke India



Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra (tengah), Ketua BPPD Badung, I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya (kanan) dan Wakil Ketua BPPD Badung, I Made Ramia Adnyana (kiri) memberikan keterangan di kawasan Kuta, Badung, Selasa (14/1), Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Pariwisata setempat dan Badan Promosi Pariwisata Daerah atau BPPD Badung melakukan Sales Mission pada awal tahun 2020 melalui beberapa rangkaian kegiatan di India pada 6-10 Januari 2020.

"India dipilih sebagai target sales mission tahun ini karena negara ini termasuk emerging

market yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat berkontribusi pada pencapaian kunjungan wisatawan pada tahun 2020," ujar Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra di kawasan Kuta, Badung, Selasa.

Rangkaian kegiatan promosi pariwisata tersebut di antaranya adalah, sales mission ke Kota Mumbai dan Ahmedabad, yang

dilanjutkan dengan menghadiri konferensi South Asia Travel and Tourism Exchange (SATTE) India 2020 yang merupakan pameran pariwisata paling bergengsi di India.

SATTE India tahun 2020 merupakan edisi ke-27 dari acara tersebut, dan dihadiri oleh sekitar 1.050 peserta pameran serta pakar perjalanan wisata dari 50 negara dan 104 kota di India.

Made Badra mengatakan, pihaknya bersama BPPD Basung sangat antusias untuk menjalankan sales mission itu karena saat ini data statistik menunjukkan bahwa pasar India masih perlu dikembangkan guna mencapai target yang diinginkan.

"Tahun lalu kunjungan wisatawan asal India ke Badung mencapai sekitar 400 ribu orang, pada tahun 2020 kami menargetkan 600 ribu orang wisatawan asal India dan kami yakin melalui sales mission yang telah

kami lakukan dapat meningkatkan minat wisatawan India untuk berkunjung ke Bali," katanya.

Sementara itu, Ketua BPPD Badung, I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya mengatakan pasar India merupakan pangsa pasar yang sangat potensial dan juga tercatat memiliki lama length of stay atau lama tinggal kurang lebih lima hari.

"Mereka responsnya sangat positif dengan sales mission yang kami lakukan. Kami semua optimis pangsa pasar India akan berkembang dengan sangat baik dan dapat menjadi kontributor nomor tiga di Bali setelah China dan Australia," katanya.

Wakil Ketua BPPD Badung, I Made Ramia Adnyana menjelaskan, pada sales mission tersebut pihaknya menggandeng 18 industri pariwisata Bali sebagai delegasi untuk berbagi keindahan Bali dan Badung sebagai destinasi kepada pasar India. (adv)

## BPPD Badung Dorong Maskapai Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Bali-India

Badan Promosi Pariwisata Daerah atau BPPD Badung, Bali, mendorong maskapai penerbangan khususnya Garuda Indonesia untuk membuka dan meningkatkan penerbangan langsung atau direct flight Bali-India.

"India adalah pasar potensial, tapi kelemahan kita adalah transportasi. Kami mendorong maskapai penerbangan untuk membuka rute Bali khususnya menuju dua kota yaitu, New Delhi dan Mumbai, India," ujar Wakil Ketua BPPD Badung, I Made Ramia Adnyana, di kawasan Kuta, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, penerbangan langsung Bali-India tersebut perlu ditingkatkan karena adanya permintaan konektivitas kedua wilayah yang besar.

Atas dasar tersebut, Garuda sebagai maskapai nasional, menurut Made Ramia Adnyana, juga harus terbang ke negara-

negara yang memiliki potensi pasar yang besar.

"Tidak ada alasan Garuda Indonesia untuk tidak terbang kembali di rute tersebut. Secara market profile, India ini berpotensi dan memiliki pendapatan yang besar," katanya.

Made Ramia Adnyana mengatakan, untuk membuka rute baru memang perlu dilakukan studi kelayakan bisnis atau feasibility study terkait dengan keuntungan maupun kerugian yang didapat maskapai penerbangan.

Namun, melihat potensi dari pasar India, pihaknya terus mendorong maskapai penerbangan untuk dapat membuka rute penerbangan langsung Bali menuju sejumlah daerah di India.

"Saya tidak tahu kenapa airline lain bisa terbang terus sedangkan Garuda tidak. Sekarang kami mendorong Garuda Indonesia terbang lagi paling tidak ke



Wakil Ketua BPPD Badung, I Made Ramia Adnyana (kiri) memberikan keterangan bersama Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra (kanan) di Kuta, Badung, Selasa (14/1/2020). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Mumbai dan New Delhi karena itu embarkasi yang paling ramai di India," katanya.

Selain Garuda Indonesia, pihaknya juga mendorong Maskapai penerbangan bertarif rendah atau Low-cost carrier lainnya juga dapat meningkatkan konektivitas kedua negara khususnya Mumbai atau New Delhi menuju Denpasar.

"Adanya penerbangan lang-

sung tersebut menurut kami sangat signifikan dalam menambah kunjungan visitors ke Pulau Dewata," kata Made Ramia Adnyana.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra, mengatakan, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan asal India, memang diperlukan dukungan dari maskapai penerbangan. (adv)

## “Go Laying Adminduk” Maksimalkan Layanan Administrasi Penduduk Badung



Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung, AA. Ngurah Arimbawa (tengah). ANTARA/Fikri Yusuf

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung, Bali, menerapkan program inovasi “Go Laying Adminduk” atau Pergi Pelayanan Keliling Administrasi kependudukan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakatnya.

“Program itu akan menyasar masyarakat di seluruh pelosok Badung tidak saja di tingkat desa/

kelurahan maupun banjar tapi langsung dari rumah ke rumah khususnya pelayanan bagi masyarakat lansia, sakit maupun ODGJ sampai yang berstatus narapidana,” ujar Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung, AA. Ngurah Arimbawa di Mangupura, Selasa.

Ia menjelaskan, program tersebut selain mengoptimalkan pelayanan administrasi kependudukan juga untuk menyadar-

kan masyarakat akan pentingnya dokumen-dokumen kependudukan yang harus dimiliki.

“Ini juga merupakan upaya mendukung program Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan yang sudah diprogramkan oleh pemerintah pusat melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri tanggal 07 Februari 2018 dengan nomor 470/837/SJ tentang Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA),” katanya.

Ngurah Arimbawa mengatakan, pihaknya juga akan memperkuat Seksi Pelayanan Umum di masing-masing kecamatan sekaligus berencana akan melimpahkan pembuatan Surat Keterangan (Suket) dan pendataan penduduk non-permanen ke kecamatan sesuai dengan Perbup Badung Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat di Lingkungan Pemerintah

Kabupaten Badung.

Hal itu dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan waktu masyarakat tidak terlalu banyak terbuang kalau sampai mengurus ke Kantor Dinas Dukcapil.

“Kami merencanakan ini agar masyarakat yang tinggalnya jauh misalnya dari Badung Utara maupun Badung Selatan tidak jauh-jauh datang ke Kantor Pusat Pemerintahan hanya untuk mengurus Suket sehingga masyarakat merasa nyaman dan berminat dalam mengurus dokumen kependudukannya,” ujarnya.

Ia menambahkan, nantinya pelayanan administrasi kependudukan di Badung akan dapat satu data untuk semua. Maksudnya, data yang ada di Dinas Dukcapil menjadi acuan oleh instansi terkait seperti KPU maupun yang lainnya sehingga setiap lembaga tidak mempunyai data yang berbeda-beda. (adv)

## Pemkab Badung Promosi Pariwisata ke Lima Negara Selama 2020

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, merencanakan akan melakukan kegiatan promosi pariwisata melalui Sales Mission di lima negara selama tahun 2020.

“Kegiatan sales mission telah kami awali ke negara India bersama Badan Promosi Pariwisata Daerah Badung di kota Mumbai dan Ahmedabad serta menghadiri konferensi South Asia Travel and Tourism Exchange (SATTE) India 2020 pada 6-10 Januari lalu,” ujar Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra, di Mangupura Badung, Rabu.

Ia mengatakan, kegiatan sales mission tersebut akan dilakukan di lima negara dan sepuluh kota sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke wilayah Kabupaten Badung.

“Setelah India, berikutnya akan kami laksanakan sales mission di Australia dan Se-

landia Baru, kemudian mengikuti pameran perdagangan pariwisata terbesar di dunia ITB Berlin, Jerman dan negara Eropa mungkin di kawasan Skandinavia,” katanya.

Kemudian kegiatan sales mission yang juga diikuti oleh sejumlah industri dan pelaku pariwisata di Pulau Bali itu rencananya akan dilakukan ke Amerika Serikat dan terakhir di Rusia.

“Untuk kegiatan sales mission selama tahun 2020 ini, kami telah menyiapkan anggaran sekitar Rp4 miliar lebih untuk keluar negeri,” ujar Made Badra.

Ia menjelaskan, pemilihan negara-negara tujuan sales mission selama tahun 2020 tersebut didasari atas tren pertumbuhan outbound wisatawan yang berasal dari masing-masing negara tujuan.

“Jadi itu kami jadikan acuan dan kami juga sedang melaku-



Sejumlah wisatawan bermain wahana permainan air di kawasan watersport Tanjung Benoa, Kabupaten Badung, Bali. ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

kan riset tentang pasar mancanegara sehingga akan menambah referensi kami dalam rangka untuk mencari pasar-pasar baru termasuk emerging market dengan tetap memperhatikan pasar-pasar tradisional dan juga melihat perkembangan tren pariwisata dunia,” katanya.

Selain melakukan promosi

pariwisata keluar negeri, Made Badra mengatakan, pihaknya juga akan terus melakukan promosi di dalam negeri melalui beberapa kegiatan pameran pariwisata yang ada.

“Kami berencana selama tahun 2020 ini melakukan promosi di travel fair Jakarta, Yogyakarta dan juga Makassar,” katanya. (adv)

## Bupati Gianyar: Promosi Pariwisata Tidak Bisa Hanya Andalkan Brosur



Bupati Gianyar melantik pengurus badan promosi pariwisata daerah (BPPD) Gianyar. ANTARA/HO-Humas Pemkab Gianyar

Bupati Gianyar Made Mahayastra menegaskan bahwa industri pariwisata saat ini tidak bisa lagi hanya mengandalkan promosi lewat brosur atau website/laman semata, karena “rekomendasi” dari teman justru penting.

“Kita tidak bisa lagi membodoh-bodohi turis, pelaku pariwisata harus mampu menun-

jukkan suasana seperti yang mereka promosikan dalam brosur atau website. Rekomendasi dari seorang teman itu jauh lebih ampuh dari brosur, inilah yang menjadi tugas berat BPPD yang baru dilantik,” tegas Bupati Gianyar saat melantik pengurus Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Gianyar yang dirangkaikan dengan peluncuran laman/

website ekonomi kreatif Kabupaten Gianyar, di kantor Bupati Gianyar, Rabu.

“Promosi yang paling penting adalah bagaimana kita bisa menciptakan suasana, sehingga para wisatawan mampu menjadi perpanjangan tangan kita untuk mempromosikan pariwisata di negara asalnya masing-masing,” tambah bupati.

Pengukuhan juga dihadiri oleh Ketua BPPD Bali, Tjok Artha Ardhana Sukawati, Sekdakab.Gianyar, Made Gede Wisnu Wijaya, Ketua Dekranasda Kabupaten Gianyar, Surya Adnyani Mahayastra, Dandim 1616/Gianyar, Kapolres Gianyar, dan praktisi kepariwisataan di Bali.

Pelantikan ditandai dengan pemukulan kulkul, Bupati Gianyar melantik 9 orang pengurus BPPD dengan ketua Tjokorda Gde Bayuputra Sukawati, sekaligus melaunching website Eko-

nomi Kreatif Kabupaten Gianyar ekraf.gianyarkab.go.id.

Pada kesempatan itu, Bupati Mahayastra juga mengatakan baru pertama kali Kabupaten Gianyar yang dikenal sebagai sebagai daerah pariwisata budaya, mengukuhkan dan meresmikan Badan Promosi Pariwisata Daerah atau BPPD.

Bupati Mahayastra menaruh harapan besar pada pengurus BPPD, mengingat dari segi usia mereka masih muda dan memang ahli di bidangnya masing-masing.

“Mudah-mudahan dengan tenaga yang muda-muda industri pariwisata di Gianyar makin menggeliat, apalagi mereka semua adalah praktisi di dunia pariwisata, saya harap mereka bisa mengawal masyarakat mencitrakan pariwisata di Gianyar hingga lebih luas lagi,” harap Bupati Mahayastra. (ant)

## Akhir 2020, Jalan Penghubung Tegenungan-Sukawati Rampung

Pemkab Gianyar akan membangun jalan baru antara Tegenungan dengan Sukawati yang ditargetkan rampung pada akhir pada tahun 2020, karena adanya warga yang nekat melintasi jalan antara Tegenungan - Sukawati yang longsor pada tiga tahun lalu dan salah satu mobil warga hampir terpesok hingga menjadi pemberitaan media massa.

“Saat ini proses pengerjaan jalan baru penghubung Tegenungan Sukawati masih dalam proses penyelesaian administrasi,” kata Kepala BPBD Kabupaten Gianyar AA Oka Digjaya, dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, yang diterima, Rabu.

Ia menjelaskan dana bantuan dari BNPB Pusat berupa Rehabilitasi dan Rekonstruksi PascaBencana sebesar Rp4,2 miliar baru masuk akhir 2019. Meski demikian, percepatan proses pengerjaan dilakukan dengan menyelesaikan segera proses administrasinya, mengingat jalan Tegenungan-Sukawati

sangat penting bagi masyarakat.

“Kita selesaikan dulu administrasinya, sehingga pertengahan tahun ini kita bisa mulai pengerjaan fisiknya dan akhir tahun ini ditargetkan sudah rampung. Kami harap warga bersabar hingga rampung dikerjakan, dan sementara mencari alternatif jalan lain yang lebih aman,” kata AA Oka Digjaya.

Setelah longsor tiga tahun silam jalan antara Tegenungan dan Sukawati masih saja dilewati warga meski tanda larangan sudah dipasang di beberapa titik. Kondisi ini, menjadi perhatian Pemkab Gianyar melalui OPD terkait pasca pemberitaan di media tentang salah satu warga yang mobilnya hampir terpesok karena memaksa melintasi di jalan tersebut. Pemkab Gianyar melalui OPD terkait langsung turun meninjau kondisi terkini jalan tersebut, Senin, (13/1).

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Gianyar, I Gusti Ngurah Gede Suastika saat me-



Para pejabat Pemkab Gianyar meninjau langsung jalan longsor antara Tegenungan - Sukawati (Humas Gianyar)

ninjau lokasi mengatakan, pasca longsor pada awal 2018, Bupati Gianyar, I Made Mahayastra dengan beberapa pertimbangan, terutama dari aspek keselamatan warga yang melintas, mengambil kebijakan untuk membuat jalan baru penghubung Desa Tegenungan dengan Desa Sukawati.

Saat itu, ditindaklanjuti dengan mohon bantuan dana untuk penanganan longsor ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Pusat oleh BPBD Kabupaten Gianyar.

“Bupati mengambil kebijakan

membuat jalan baru, karena longsor sudah berulang kali terjadi di jalan tersebut karena struktur tanahnya labil,” kata Ngurah Suastika.

Dikatakan, proses pembebasan lahan kurang lebih 28 Are untuk jalan baru tersebut sudah rampung di tahun 2019.

Saat ini, proses pengerjaan fisik mulai dilaksanakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah (BNPBD) Kabupaten Gianyar karena dana bersumber dari bantuan BNPB Pusat. (ant)

## Bupati Klungkung Tinjau Proyek Infrastruktur di Nusa Penida



Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta meninjau langsung pohon-pohon tumbang yang disebabkan oleh hujan deras yang disertai angin kencang. Adapun beberapa titik lokasi bencana yang ditinjau langsung antara lain, di Tiing adi, Kusamba, Goa Lawah, dan Belatung, Sabtu (4/1/2020) sore. (Foto Antaranews Bali/HO-Humas Klungkung)

**B**upati Klungkung I Nyoman Suwirta bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Pemerintah Klungkung Anak Agung Gede Lesmana, meninjau pelaksanaan proyek infrastruktur di Nusa Penida.

Keterangan pers yang diterima dari Humas Pemkab Klungkung, Minggu, melaporkan proyek infrastruktur yang ditinjau Bupati pada Sabtu (4/1) dengan didampingi Camat Nusa Penida Komang Widiasa Putra itu antara lain proyek jalan di

Jalan Podokhe-Senangka, Jalan Pikat-Sompang, dan proyek peningkatan jalan Kabupaten pada jalan Ambengan-Pelilit.

“Pemkab akan terus melakukan penataan di wilayah Nusa penida, yang saat ini menjadi titik ungit dalam upaya menyejahterakan masyarakat di Kabupaten Klungkung. Pemkab juga akan terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi maupun dengan Pemerintah Pusat dalam upaya itu, tapi masyarakat juga dapat melakukan pengawasan, maupun mengevaluasi secara santun,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati mengajak semua pihak dan masyarakat untuk menghidupkan kembali potensi pada bidang pertanian, perternakan, dan kelautan yang ada di Nusa Penida. “Masyarakat Nusa Penida agar bersabar, dan mensyukuri apa yang sudah ada di Kecamatan Nusa Penida saat ini,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Pemerintah Klungkung Anak Agung Gede Lesmana menyatakan jalan yang ada di Kecamatan Nusa Penida dari 209 kilometer ruas jalan merupakan jalan Kabupaten, dan yang sudah tertangani hampir 179 kilometer atau tinggal menyisakan 30 kilometer.

“Pemkab menargetkan pada tahun 2021, semua jalan di kabupaten sudah ditangani, termasuk jalan menuju destinasi objek wisata. Pemkab Klungkung juga berencana akan mengambil alih jalan desa yang luas dan panjang untuk dijadikan jalan kabupaten yang kemudian akan ditangani, sehingga Dana Desa dapat digunakan perbaikan infrastruktur

lain seperti gang, pemberdayaan masyarakat, kebudayaan dan lain sebagainya,” katanya.

Pada waktu yang sama (4/1), Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta meninjau langsung pohon-pohon tumbang yang disebabkan oleh hujan deras yang disertai angin kencang. Adapun beberapa titik lokasi bencana yang ditinjau langsung antara lain, di Tiing adi, Kusamba, Goa Lawah, dan Belatung.

Dalam peninjauan lapangan itu, ia mengatakan rata-rata pohon yang tumbang adalah pohon yang sudah tua dan angin yang berembus juga sangat kencang sehingga menyebabkan akar dari pohon tersebut tidak mampu menopangnya.

Wabup Kasta mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan siaga menghadapi periode musim hujan, waspada tanah lonsor, banjir, angin kencang dan pohon tumbang. “Untuk masyarakat yang melihat kejadian dan yang terkena bencana, diharapkan menghubungi BPBD Kabupaten Klungkung yang sudah mempunyai tim reaksi cepat untuk menanggulangi,” katanya. (ant)

## Masyarakat Klungkung Diimbau Waspada Cuaca Ekstrem



Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta (dua kiri) menyerahkan bantuan kepada warga yang terkena musibah pohon tumbang, dengan imbauan agar masyarakat waspada terhadap cuaca ekstrem, Senin (6/1). (Antaranews Bali/Humas Klungkung/2019)

**M**asyarakat Kabupaten Klungkung, Bali diimbau untuk waspada terhadap cuaca ekstrem, yang sering terjadi di

daerah tersebut belakangan ini. Imbauan itu disampaikan Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta saat menyerahkan

bantuan sembako dan terpal bersama PMI, kepada korban pohon tumbang di Banjar Pasakan, Desa Dawam Kaler, Kecamatan Dawam, Senin.

“Mari bersama-sama waspada menjaga keselamatan, sebab belakangan ini cuaca ekstrim sering datang. Semoga kita semua tetap dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa,” katanya.

Kepada I Wayan Sumiarta, warga yang dapur dan kamar mandinya tertimpa pohon tumbang, ia menyampaikan turut prihatin dan berharap, keluarga itu selamat dari bencana.

I Wayan Sumiarta mengatakan, pohon jati yang tumbang menimpa dapur dan kamar mandinya itu terjadi hari

Minggu(6/1) sekitar pukul 15.00 Wita.

Sebelum pohon tersebut tumbang, katanya, angin berhembus kencang disertai dengan hujan, yang tidak lama kemudian mengakibatkan pohon tersebut tumbang karena usia sudah cukup tua.

Menurutnya, sehari-hari ia bekerja sebagai tukang bengkel di Desa Kusamba, untuk menafkahi empat orang anaknya, yang salah satunya sudah kelas tiga di SMP 1 Dawan.

“Saya ucapkan terimakasih atas perhatian dan bantuan Pemerintah Kabupaten Klungkung. Semoga bencana seperti ini tidak terjadi lagi,” katanya. (ant)

## Di Denpasar-Karangasem, Mentan Ajak Masyarakat Wujudkan Pertanian Maju Dan Mandiri



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kiri) menyerahkan bibit tanaman kepada warga saat kegiatan bertajuk "Tani Day" di Denpasar, Bali, Minggu (5/1/2020). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

Saat berkunjung ke Karangasem dan menghadiri "Tani Day" di Denpasar (5/1), Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengajak masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern.

"Besok, pertanian kita harus makin maju, harus makin mandiri, harus makin modern," ujar Syahrul Yasin Limpo, saat memberi pengarahan dalam kegiatan

bertajuk "Tani Day", di Denpasar, Bali, Minggu.

Ia mengatakan, pertanian yang maju, mandiri dan modern itu dapat dicapai dengan kebersamaan yang utuh dengan intervensi teknologi, Intervensi 4.0.

"Selain itu, dengan intervensi kemauan yang dahsyat dari kita, mari kita buka pintu-pintu dunia untuk menggelar ekspor kita," katanya.

Ia mengatakan, kegiatan "Tani On Stage" atau Hari Tani tersebut diselenggarakan di hampir semua ibu kota provinsi sebagai bagian untuk sosialisasi sekaligus mengkristalisasi pentingnya pertanian untuk dijaga secara bersama.

Hal tersebut harus dilakukan karena menurutnya, pertanian itu adalah kekuatan bangsa dan negara dan langsung berkontribusi kepada kebutuhan rakyat.

"Kita berharap pertanian besok harus mampu kita tingkatkan dengan sebuah gerakan masyarakat secara bersama," ujar Syahrul Yasin Limpo.

Pada hari yang sama, Menteri Pertanian juga menghadiri pertemuan dan tatap muka dengan para penyuluh dan petani di Kabupaten Karangasem, Bali.

"Kehadiran kami adalah untuk memastikan bahwa Karangasem harus lebih baik dari hari ini. Saya yakin alam yang Tuhan berikan kepada Bali adalah alam yang khusus pilihan Dewa agar kita hidup

lebih baik lagi," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Karangasem, I Gusti Ayu Mas Sumatri menyampaikan terima kasih atas kehadiran Menteri Pertanian ke Kabupaten Karangasem. Menurut dia, kehadiran Mentan akan menambah daya gedor petani Karangasem untuk mengoptimalkan potensi pertanian dan sektor peternakan yang ada.

"Kabupaten Karangasem memiliki potensi yang sangat luar biasa karena wilayah ini adalah hulunya Bali dan juga spiritnya Bali. Kenapa demikian, karena kami menyimpan Gunung Agung sebagai poros dunia serta memiliki potensi ternak sapi yang luar biasa. Sejauh ini angka produksi di kami mencapai 127 ribu ekor sapi," katanya.

Pemkab juga mengajukan proposal usulan untuk Salak Karangasem agar menjadi GIAHS (Globally Important Agricultural Heritage Systems) warisan dunia oleh FAO di Roma. (ant)

## TNI-Polri di Bangli Bersinergi Kerahkan Personel Siaga Bencana Alam

Kodim 1626/Bangli dan Polres Bangli bersinergi mengerahkan ratusan personel untuk siaga bencana alam di wilayah setempat, baik dari kepolisian, TNI, BPBD Bangli, Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bangli.

"Secara geografis, wilayah Bangli termasuk daerah rawan terjadi bencana, setelah tanah longsor di Kintamani pada 2017 hingga menimbulkan belasan korban jiwa, Untuk itu, Bhabinkamtibmas dan Babinsa perlu siaga untuk mengantisipasinya," kata Kapolres Bangli, AKBP I Gusti Agung Dhana Aryawan, di Denpasar, Minggu.

Ia mengatakan dalam upaya penanggulangan terjadinya bencana, personel kepolisian dituntut untuk mengerti situasi sebelum terjadi bencana, saat terjadi dan setelah terjadinya bencana.

"Kami menekankan kepada para Bhabinkamtibmas serta Babinsa untuk membangun kesadaran masyarakat dalam mengantisipasi jika terjadi bencana alam sehingga meminimalisir adanya korban terutama korban jiwa," jelasnya.

Menurutnya, belakangan ini di wilayah Bangli sering terjadi hujan dengan curah hujan ringan hingga sedang, jadi seluruh personel diharapkan siaga dalam bertindak jika terjadi bencana alam, termasuk dalam menggunakan sarana prasarana.

Selain itu, Dandim 1626/Bangli Letkol Inf. Himawan Teddy Laksono, mengatakan potensi bencana alam yang kemungkinan bisa terjadi di wilayah Bangli diantaranya letusan gunung berapi, gempa bumi, tanah longsor, banjir, angin puting beliung serta kebakaran hutan.

"Dengan penanggulangan bencana ini kita dapat mem-



Dandim 1626/Bangli Letkol Inf. Himawan Teddy Laksono dan Kapolres Bangli, AKBP I Gusti Agung Dhana Aryawan mengecek kesiapan peralatan setelah apel siaga bencana di wilayah setempat, Minggu (5/1). *Antaraneews Bali/HO-Kodim 1626/Ayu Khania Pranisitha/2020*

bangun sinergitas, kerjasama untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk personil, dapat menjaga kesiapan fisik, mental dan peralatan sehingga siap untuk membantu masyarakat," tegasnya.

Selain itu, Polresta Denpasar juga melakukan pemeriksaan dan persiapan terhadap personil,

sarana prasarana dan dukungan logistik lainnya.

"Bencana alam dapat terjadi kapan saja dan merugikan bagi kita semua, karena berbagai bencana alam datang tanpa disadari oleh kita, jika bencana sudah terdeteksi, tentu kita pasti akan bersiap-siap," jelas Kapolresta Denpasar, Ruddy Setiawan. (ant)

## Masyarakat Jembrana Diimbau Tidak Percaya Calo CPNS



Bupati Jembrana I Putu Artha saat menjadi inspektur upacara apel rutin pegawai, dengan perintah mereka memberitahu masyarakat untuk tidak percaya calo CPNS, Senin (6/1). (AntaraneWS Bali/Humas Jembrana/2019)

Masyarakat Kabupaten Jembrana, Bali diimbau untuk tidak percaya dengan calo yang mengaku bisa meloloskan mereka dalam seleksi penerimaan CPNS.

Imbauan itu disampaikan langsung Bupati Jembrana I Putu Artha saat menjadi inspektur upacara dalam apel rutin pegawai di lingkungan pemerintah kabupaten setempat, Senin.

“Kepada seluruh pegawai saya minta mensosialisasikan kepada masyarakat, untuk tidak mempercayai calo yang mengaku bisa meloloskan menjadi CPNS,” katanya.

Ia mengatakan, untuk penerimaan CPNS 2019 yang seleksinya akan dilaksanakan tahun 2020, mulai dari pendaftaran, seleksi hingga penentuan kelulusan dilakukan dengan transparan yang sudah diatur oleh sistem Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

Karena itu, ia menegaskan, tidak ada lagi yang bisa membantu seseorang untuk lulus penerimaan CPNS, kecuali kemampuan peserta seleksi sendiri.

“Hanya kemampuan peserta seleksi dalam menghadapi tes yang bisa membuat lulus atau tidak. Jangan percaya calo, apalagi yang minta sejumlah uang dengan iming-iming bisa meloloskan seleksi CPNS,” katanya.

Untuk tahun 2019, formasi CPNS Kabupaten Jembrana membuka lowongan penerimaan 230 pegawai, dengan rincian tenaga kesehatan 72 orang, tenaga pendidikan 99 orang, tenaga teknis 54 orang, serta untuk formasi disabilitas sebanyak 5 orang. (ant)

## Bupati Jembrana Minta Bantuan Dana Pusat Dikoordinasikan Dengan Kabupaten

Bupati Jembrana I Putu Artha meminta, bantuan dari pemerintah pusat, khususnya yang berkaitan dengan perbaikan sekolah dikoordinasikan dengan pemerintah kabupaten.

Hal tersebut ia sampaikan saat meninjau sejumlah proyek perbaikan gedung sekolah di sejumlah SD di Kecamatan Jembrana dan Mendoyo, Rabu.

“Ke depan, saya ingin bantuan yang bersumber dari pemerintah pusat melalui Pemerintah Provinsi Bali, sebelum direalisasikan diawali dengan evaluasi di lapangan, sehingga anggaran yang dikucurkan bisa tepat sasaran. Agar tidak terjadi sekolah yang kondisinya masih baik mendapatkan bantuan, sementara ada sekolah yang kondisinya jauh lebih parah tidak mendapatkan bantuan,” katanya saat memantau di SD Negeri 7 Penyaringan, Kecamatan Mendoyo.

Ia mengatakan, kondisi SD Negeri 7 Penyaringan masih bagus, sementara ada SD-SD

lain yang kondisinya perlu mendapatkan bantuan.

Karena itu, bantuan pemerintah pusat melalui pemerintah provinsi, semestinya sebelum direalisasikan dikoordinasikan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kabupaten, agar tepat sasaran.

“Kami berharap dengan koordinasi itu, bantuan bisa disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan, sehingga manfaat bantuan bisa dirasakan merata oleh semua sekolah,” katanya dalam peninjauan yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Ni Nengah Wartini, dan sejumlah pejabat terkait.

Ia mengungkapkan, pihaknya tidak ingin proyek yang didanai pemerintah pusat, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan fisik menjadi mubazir.

Sementara saat di SD Negeri 6 Dauharu, Kecamatan Jembrana, ia mengatakan SD tersebut masih perlu mendapatkan tambahan ruang belajar, karena jumlah muridnya yang banyak.



Bupati Jembrana I Putu Artha memberikan bantuan buku tulis kepada murid, saat melakukan pemantauan proyek fisik sejumlah SD, Rabu (15/1). (AntaraneWS Bali/Humas Jembrana/2020)

Meskipun pada tahun 2019, sekolah ini sudah mendapatkan bantuan rehabilitasi ruang kelas, ia memerintahkan sekolah tersebut itu untuk mengajukan usulan bantuan untuk tahun anggaran 2020.

“Saya melihat mess sekolah dan ruang belajar masih ada yang rusak. Bongkar dan perbaiki, dengan usulan ang-

garan di tahun 2020 ini. SD ini merupakan sekolah yang berada di pusat kota, dengan jumlah murid yang banyak,” katanya.

Sambil meninjau proyek pembangunan fisik, dalam kesempatan ini ia juga menyapa dan memberikan bantuan buku tulis kepada murid. (ant)

## Bupati Buleleng Siapkan Seleksi Terbuka Lima Jabatan



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melantik dan mengambil sumpah sebanyak 287 pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng yang meliputi pejabat pimpinan tinggi, administrator dan pengawas di Kantor Bupati Buleleng pada 8 Januari 2020. Foto Antaranews Bali/Made Adnyana

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana akan segera menyiapkan seleksi terbuka untuk lima jabatan setelah melantik dan mengambil sumpah sebanyak 287 pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng yang meliputi pejabat pimpinan tinggi, administrator dan pengawas di Kantor Bupati Buleleng pada 8 Januari 2020.

Siaran pers Humas Pemkab

Buleleng yang diterima, Kamis, melaporkan pelantikan dan pengambilan sumpah itu sebagai upaya dalam mempercepat pembangunan, pasca ditetapkannya Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

“Setelah ini akan segera kembali dilakukan seleksi terbuka Ja-

batan Pimpinan Tinggi Pratama pada lima jabatan,” kata Bupati.

Menurut Bupati, seleksi ini merupakan kesempatan terbuka bagi mereka yang mau berkompetensi, dan saya berharap juga kepada para pimpinan saat ini untuk mempersiapkan kader-kader yang akan melanjutkan tongkat estafet dalam melaksanakan tugas Pemerintah Daerah.

Selain membuka lelang jabatan terhadap lima Pimpinan Tinggi Pratama, akan dilakukan juga assesment lebih awal terhadap beberapa calon pejabat eselon II.B setara Kepala Dinas, mengingat akan ada lagi yang memasuki purna tugas.

“Pada awal bulan Maret mendatang, saya pastikan akan ada mutasi kembali yang dirangkikan pula dengan pelantikan Sekretaris Daerah (Sekda) terpilih yang menggantikan Dewa Ketut Puspaka,” kata Bupati kelahiran asal desa Banyuwatis itu.

Disinggung terkait lelang jabatan yang lebih dini dilakukan, Bupati Agus Suradnyana menegaskan bahwa ini adalah sebuah role model baru yang lebih cepat. “Apalagi tahun ini, Buleleng sudah memulai pengukuran kinerja berbasis aplikasi yang sangat berimplikasi terhadap besaran tunjangan kinerja dan tentu menuntut kerja yang lebih cepat juga,” tegas Bupati.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng, Gede Wisnawa, SH bahwa untuk menindaklanjuti lelang Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dirinya akan segera melakukan rapat panitia seleksi (pansel) bersama Pak Sekda.

“Tadi, sudah bersama-sama mendengar dari penyampaian Pak Bupati, bahwa sementara menunggu lelang jabatan selesai, sudah ditunjuk Plt. untuk lima jabatan yang akan di lelang tersebut,” kata Wisnawa. (ant)

## Desember-Januari, BPOM Buleleng Sidak Sejumlah Pusat Perbelanjaan

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kabupaten Buleleng, Bali, melakukan inspeksi mendadak (sidak) bertajuk “Intensifikasi Pengawasan Pangan” pada sejumlah pusat perbelanjaan sejak 2 Desember 2019 hingga 10 Januari 2020, terutama saat Natal 2019 dan Tahun Baru 2020.

Kepala BPOM Kabupaten Buleleng Made Ery Bahari Hantana dalam keterangan pers yang diterima di Singaraja, Jumat, mengatakan sidak pengawasan makanan dan obat itu memang bukan hanya menjelang Natal dan Tahun Baru, tetapi juga sesudah perayaan Natal dan Tahun Baru.

“Menjelang Hari Natal, kami sudah menyasar tujuh sarana atau pusat perbelanjaan, lalu sidak dilakukan lagi pada dua pusat perbelanjaan setelah perayaan Tahun Baru pada 2 Januari, sehingga sudah ada sembilan pusat perbe-

lanjaan yang disidak,” katanya.

Dari sembilan pusat perbelanjaan itu, sebanyak empat sarana memenuhi ketentuan, yaitu tidak ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa, tanpa izin edar, izin edar fiktif dan re-packaging (kemasan ulang).

Pada lima sarana ditemukan sejumlah produk yang tidak memenuhi ketentuan, yakni daging olahan beku kedaluwarsa (C), Bahan Tambahan Pangan (BTP) tanpa izin edar dan izin edar fiktif, dan mi instan kedaluwarsa (CDS), serta BTP dan saos tomat kedaluwarsa (TD).

Pada sidak terakhir di Lovina dan Seririt, BPOM Kabupaten Buleleng menemukan produk makanan yang dikemas ulang atau re-packaging di PL, antara lain re-packaging keju, daging, dan buah zaitun dalam kaleng yang izin edar tidak dicantumkan pada label.

Untuk pusat perbelanjaan



Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kabupaten Buleleng melakukan inspeksi mendadak (sidak) bertajuk “Intensifikasi Pengawasan Pangan” pada sejumlah pusat perbelanjaan sejak 2 Desember 2019 hingga 10 Januari 2020, terutama saat Natal 2019 dan Tahun Baru 2020. FOTO ANTARA/Made Adnyana/2019

ASS ditemukan re-packaging coklat bubuk dengan izin edar fiktif, kentang goreng beku tanpa izin edar, pengemulsi kue dengan izin edar yang sudah tidak berlaku.

“Yang di-repackaging diturunkan dari pajangan dan tidak boleh lagi melakukan re-packaging dan dikembalikan ke pemasok,” kata Ery Bahari.

Menurut Ery Bahari, re-

packing sama dengan mengemas kembali, termasuk proses produksi. Rata-rata yang dire-packaging adalah produk yang sudah mendapat izin edar MD/ML dari BPOM.

“Saat re-packaging, tidak dijamin keamanan produknya karena tidak mengikuti proses Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB),” katanya. (ant)

## BI Bali Jadikan Kampus Sebagai Contoh Penggunaan QRIS



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menunjukkan standar QRIS (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan pihaknya akan menjadikan sejumlah kampus atau perguruan tinggi di Pulau Dewata sebagai percontohan penggunaan sistem pembayaran “Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)”.

“Pasar tradisional dan sejumlah universitas akan dijadikan ‘pilot project’ untuk 2020 ini. Jadi dibuatkan ekosistem, mulai ma-

suk kuliah pakai QRIS, belanja pakai QRIS, dan sebagainya,” kata Trisno Nugroho, di Denpasar, Kamis.

Apalagi QRIS ini, lanjutnya, berlaku efektif di Indonesia mulai 1 Januari 2020. Meskipun sebelumnya pada 2019 telah dilakukan uji coba pada lebih dari 20 ribu UMKM di Bali.

“Ini sebenarnya masalah kebiasaan saja. Kalau anak-anak muda, biasanya sebentar saja

diajarin pasti sudah mengerti,” ucapnya.

Oleh karena itu, menurut Trisno, diperlukan upaya masif untuk sosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan pemanfaatan QRIS di kampus-kampus di Bali yang berjumlah sekitar 50-an itu, sekaligus diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk bertambahnya “startup-startup” dari Pulau Dewata.

Dia mengatakan akan menjadi masalah ketika sudah banyak UMKM yang memakai QRIS, namun tidak ada yang belanja memakai QRIS. “Awal Februari nanti kami akan me-launching QRIS ini bersama Gubernur Bali,” katanya.

Penggunaan sistem pembayaran QRIS tersebut, tambah Trisno, akan sangat bagus dampaknya bagi pelaku UMKM karena uang langsung masuk ke rekening.

“Uangnya cepat ‘muter’ dan tidak perlu ‘nyimpen’ di bawah meja atau di saku, langsung

ke rekening masing-masing,” ujarnya.

Pihaknya juga telah menyosialisasikan kepada Perusahaan Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), Ap-rindo maupun asosiasi pusat perbelanjaan di Bali supaya menyesuaikan penggunaan QRIS yang standar dipakai di Indonesia.

Adapun standar sticker QRIS yakni QRIS yang terpasang dengan karakteristik berisi logo QRIS dan GPN, nama merchant, nomor ID Nasional dan nama ‘acquirer’ dan versi cetak.

Sebelumnya Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Bali mencatat hingga menjelang akhir Desember 2019 telah lebih dari 22 ribu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Bali yang memanfaatkan sistem pembayaran QRIS. Bahkan dalam ajang Denpasar Festival 2019 yang digelar dari 28-31 Desember lalu itu di pusat Kota Denpasar, pengunjung sudah bisa bertransaksi menggunakan QRIS. (ant)

## Undiksha Kukuhkan Tiga Guru Besar

Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., mengukuhkan tiga akademisi Undiksha, sebagai guru besar, yakni Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, Dra. Ni Luh Putu Artini, Ph.D, dan Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.

Informasi dari Humas Undiksha yang diterima, Selasa, menyebutkan acara di kampus Undiksha (13/1) itu mengukuhkan Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta sebagai guru besar di bidang biologi laut, Dra. Ni Luh Putu Artini, Ph.D, dan Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A masing-masing dalam bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris.

Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., mengatakan pengukuhan ini merupakan kebanggaan bagi civitas akademika Undiksha, karena itu, ketiga guru besar ini didorong untuk terus me-

ingkatkan kualitas diri yang mampu berkontribusi dalam pengembangan universitas dan mempercepat mewujudkan visi menjadi universitas unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia pada tahun 2045.

“Saya berharap pengabdian dan kontribusi para akademisi ini kepada Undiksha, dapat membawa universitas ini menjadi universitas unggul dan berdaya saing baik di tingkat nasional maupun internasional,” tegasnya.

Sebagai upaya percepatan lahirnya guru besar dan lektor kepala, sejak tahun 2018, Undiksha telah membentuk tim khusus. Tim ini membantu para dosen untuk mempublikasikan artikel-artikelnya di jurnal internasional bereputasi yang menjadi syarat khusus.

“Pada tahun 2020, saya berharap Tim Percepatan Profesor dan Lektor Kepala



Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., mengukuhkan tiga akademisi Undiksha, sebagai guru besar, yakni Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, Dra. Ni Luh Putu Artini, Ph.D, dan Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A., di kampus setempat (13/1/2020) FOTO Antaraneews Bali/Made Adhyana

dapat membantu lebih intens dan sistematis, sehingga bagi teman-teman yg telah lektor kepala dapat segera mengusulkan kenaikan jabatan akademiknya ke profesor,” ungkapnya.

Saat ini, Undiksha yang telah terakreditasi A tetap memiliki 44 profesor, karena

pada tahun 2019 terdapat tiga orang yang memasuki masa purnanakti. Rektor Jampel mendorong dosen lain untuk menjadi profesor. Hal tersebut dinilai tidak hanya berdampak terhadap individu dosen, namun juga memberikan “added value” (nilai tambah) terhadap universitas. (ant)